

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bertitik tolak dari pembahasan masalah, tinjauan pustaka dan analisis hasil penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai beberapa hal mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi pembelian secara kredit dalam meningkatkan pengendalian internal pembelian kredit (Studi kasus pada PT Dantosan Precon Perkasa).

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian secara kredit yang diterapkan pada PT Dantosan Precon Perkasa belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh wakil direktur dan bagian gudang. Wakil direktur pada PT Precon di sini memiliki tugas untuk membuat order pembelian untuk pemesanan bahan baku kepada pemasok, tetapi dia juga menangani pencatatan setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan kata lain, wakil direktur di sini memiliki tugas yang rangkap yang seharusnya tidak boleh ada perangkapan tugas oleh satu orang.

Bagian gudang juga melakukan pengawasan terhadap persediaan, penerimaan dan pengeluaran barang, memelihara serta menjaga keamanan barang-barang

yang ada di gudang, memonitor persediaan barang yang ada di gudang, serta bertanggungjawab atas ketepatan data persediaan barang di gudang.

2. Wakil direktur mencatat jurnal pembelian yang kemudian akan diarsip menurut tanggal. Biasanya bagian akuntansi yang akan mencatat setiap jurnal yang terjadi di perusahaan, tetapi pada PT Precon ini wakil direkturlah yang melakukannya.

Bagian gudang membandingkan laporan penerimaan barang dengan order pembelian, kemudian mencatatnya dalam kartu persediaan gudang. Bagian penerimaan dan bagian gudang pada perusahaan lain biasanya dilakukan oleh bagian yang berbeda, tetapi pada PT Precon di sini hal tersebut dilakukan oleh bagian yang sama yaitu bagian gudang.

Hal inilah yang menyebabkan PT Dantosan Precon Perkasa menjadi tidak efektif karena ada bagian yang melakukan tugas yang rangkap sedangkan seharusnya dibagi kepada bagian lain sehingga pelaksanaannya menjadi lebih efektif.

3. Penerapan sistem informasi akuntansi pembelian secara kredit terhadap efektivitas pengendalian internal pembelian kredit dapat dilakukan dengan menambahkan bagian-bagian yang terkait dalam pembelian kredit, yaitu :

a. Bagian Pembelian

Bagian pembelian di sini bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang akan dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelian barang dan hubungan dengan pemasok, bagian pembelianlah yang bertanggungjawab.

b. Bagian Penerimaan

Bagian penerimaan di sini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok. Bagian penerimaan juga bertanggung jawab untuk menerima barang dari pemasok dan membuat laporan penerimaan barang.

c. Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi bertugas untuk membandingkan surat order pembelian dengan laporan penerimaan barang dan faktur, kemudian dia akan mencatatnya dalam jurnal pembelian. Bagian akuntansi juga akan mengarsip jurnal pembelian berdasarkan tanggal dan mencatatnya dalam register jurnal pembelian. Bagian akuntansi juga akan membuat kartu utang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Sebaiknya segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelian bahan baku kepada pemasok dilakukan oleh bagian pembelian.
2. Bagian gudang sebaiknya tidak melakukan pengawasan terhadap penerimaan dan pengeluaran barang. Perusahaan sebaiknya membentuk satu bagian lagi yang bertugas untuk mengawasi jalannya penerimaan barang dari pemasok dan pengeluaran barang. Dengan demikian keluar masuknya barang dapat lebih terkontrol dengan baik karena sudah ada tugas dan tanggung jawab yang terpisah antara bagian gudang dan bagian penerimaan barang.
3. Sebaiknya wakil direktur tidak mencatat jurnal pembelian yang kemudian akan diarsip menurut tanggal. Pekerjaan jurnal menjurnal sebaiknya dilakukan oleh bagian akuntansi. Bagian akuntansi juga yang nantinya akan membuat kartu utang.
4. Pemasok yang dipilih oleh perusahaan sebaiknya dipilih berdasarkan penawaran harga terendah yang diberikan, bukan dari hubungan istimewa atau karena pemasok tersebut sudah dikenal sejak lama.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lebih kompleks dan dengan objek penelitian yang berbeda.